BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya.

Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan mengenai dampak kebijakan penerapan pembelajaran online di SD Negeri 3 Sawa, kemudian ditelaah, dikaji, dan diolah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan peneliti.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri 3 Sawa Desa Panggulawu Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara. Lokasi ini jadi pilihan peneliti karena termaksud salah satu sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran daring dimasa pandemi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai bulan Juni s/d Agustus 2021 yang disesuaikan dengan memenuhinya data dalam penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklarifikasi jenis data menjadi dua bagian yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan ini merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini ada kepala sekolah, guru dan siswa/ peserta didik yang berada di SD Negeri 3 Sawa.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari informan akan tetapi melalui dokumen dan unsur penunjang lainnya (Sarwono, 2006:137), dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud berupa profil SD dan dokumen-dokumen lainnya mengenai jumlah guru, siswa, dan hal lainnya yang mendukung pada fokus penelitian ini misalnya melalui tekhnik observasi dan tekhnik dokumentasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini studi dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh moleong (1998:161), “dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji , menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Peneliti melakukan pengamatan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud yaitu yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam masa pandemi covid-19. Peneliti tidak hanya melakukan satu kali observasi tetapi beberapa kali yaitu mulai dengan observasi awal dan kemudian peneliti menemukan permasalahan yang ada dilapangan, sehingga diangkat menjadi sebuah penelitian hingga pada observasi untuk sarana pendokumentasian. Serta observasi tambahan yang terpercaya. Adapun objek yang di observasi penelitian yaitu guru di SD Negeri 3 Sawa dan peserta didik di SD Negeri 3 Sawa, Desa Panggulawu, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara.

3.4.2 Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percapakan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2000: 150). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung

dalam pikiran dan hati orang lain (S. Nasution, 1996: 73). Dalam wawancara pertanyaan yang diberikan kepada guru dan peserta didik kelas V secara lisan dan jawabannya diberikan secara lisan juga

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Peneliti berusaha mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan dampak kebijakan penerapan pembelajaran online di SD Negeri 3 Sawa.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi data atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, serta dicari temandan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3.5.2 Penyajian Data (*data display)*, dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.

2.5.3 Conclusin Drawing/ verivication merupakan penarikan kesimpulan dan vervikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti kuat dan mendukung pada setiap tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Dalam peneliti kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. (Helaluddin dan Wijaya, 2019, h. 22) menyatakan, " untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data di kembangkan empat indicator, yaitu kreabilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian." Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Kreabilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kreabilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca ataupun subjek yang teliti. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan member check.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kini kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui kepala sekolah dan guru-gurunya. Dengan perpanjangan pengamatan ini, merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik, dan tringulasi waktu (Bachri, 2010) yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini